

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi, penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan (Nursalam, Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang tunggu Puskesmas Gamping I

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gamping I pada Bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021.

C. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek atau objek yang di teliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan di Puskesmas Gamping yang mengalami Diabetes Mellitus.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik objek yang memiliki populasi. Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-*

probability dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016).

Kriteria inklusi yang diterapkan peneliti yaitu :

- a. Pasien Diabetes Mellitus yang menjalani rawat jalan
- b. Usia >20 tahun
- c. Pasien dapat mengisi kuesioner

Kriteria eklusi

Pasien yang menggunakan insulin

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right]^2 + 3$$

(Dahlan, 2010)

Berdasarkan rumus besar sampel tersebut, maka besar sampel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(1,960 + 1,645)}{0,5 \ln[(1+0,4)/(1-0,4)]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = 43,11 + 3$$

$$n = 46$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu ditetapkan 5%.

Z α = Nilai standar alpha = 1,960

Beta (β) = Kesalahan tipe dua ditetapkan 5%.

Z β = Nilai standar beta = 1,645

r = Nilai koefisien korelasi 0,5 yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian sebelumnya (Ismunandar & Maulana, 2020).

Dari perhitungan dengan rumus besar sampel penelitian analisis kategorik-numerik tidak berpasangan Dahlan (2010), didapatkan hasil 46 sampel responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek lainnya dan terukur. Terdapat macam-macam variabel :

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya bila variabel independen berubah, maka akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya (Riyanto, 2019). Variabel independen penelitian ini adalah tingkat kepatuhan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, maksudnya variabel dependen berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2019). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kadar gula darah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari seseorang yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang menjadi kunci definisi operasional. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur maka variabel yang diberi batasan atau definisi yang operasional (Sugiyono, 2016)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Tingkat Kepatuhan pengobatan	Kesesuaian diri pasien terhadap anjuran atas medikasi yang telah diresepkan yang terkait dengan waktu, dosis dan frekuensi.	Menggunakan Kuesioner MMAS-8. Terdapat 8 item pertanyaan.	Ordinal	Nilai tingkat kepatuhan pengobatan pasien dinyatakan kepatuhan tinggi jika mendapatkan nilai 8, kepatuhan sedang dengan nilai 6-7, kepatuhan rendah kurang dari 0-5
Kadar Glukosa Darah	Gula yang terdapat didalam darah yang dibentuk oleh karbohidrat dari makanan dan disimpan	Glukometer	Rasio	Gula darah puasa a. Baik : 80-109 mg/dL

menjadi glikogen dalam tubuh. Hasil pengukuran GDS yang dilakukan selama 3 bulan.	b. Potensi 110-125 mg/dL c. DM> 126 mg/Dl
---	---

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrument adalah pedoman tertulis untuk mendapatkan informasi berupa wawancara, pengamatan dan pertanyaan yang sudah dipersiapkan.

1. Jenis Instrumen

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner MMAS-8 yang di adopsi dari kuesioner penelitian berjudul “Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Millitus Di Puskesmas KOH-Libong Thailand tahun 2017”

a. Lembar kuesioner A

Lembar kuesioner A berisi data demografi untuk mengidentifikasi karakteristik responden yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

b. Lembar kuesioner B

Lembar kuesioner B adalah lembar kuesioner Kepatuhan Pengobatan yang terdiri dari 8 Pertanyaan. Pasien dengan total skor 0-5 dikatakan kepatuhan rendah, pasien dengan skor 6-7 dikatakan kepatuhan sedang dan jika skor 8 dikatakan responden memiliki kepatuhan yang tinggi. Responden diminta untuk memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap benar oleh responden.

Adapun interpretasi dari Kuesioner Kepatuhan Pengobatan

1) Kriteria nilai 8	: Tinggi
---------------------	----------

2)	Kriteria nilai 6-7	: Sedang
3)	Kriteria nilai 0-5	: Rendah

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek peneliti perorangan atau organisasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner Kepatuhan pengobatan responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku- buku, literatur, rekam medis serta dokumentasi lain sebagai penunjang serta penelitian data primer untuk memperjelas penelitian terhadap obyek penelitian.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Uji validasi adalah kehandalan suatu instrument atau alat ukur supaya dapat mengukur dengan semestinya (Syahdrajat, 2018). Penelitian ini menggunakan Kuesioner MMAS-8 telah dilakukan uji validasi oleh Ardanti (2016). Hasil uji validitas menggunakan uji *pearson* dengan nilai r table 0,413 yang artinya valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan berkali-kali. (Syahdrajat, 2018). Nilai hasil reliabilitas kuesioner dilakukan oleh Ardanti (2016) didapatkan nilai uji (Alpha) Cronbach dengan hasil 0,76 yang artinya reliable dan layak digunakan dalam penelitian.

H. Pengolahan Data

Metode pengolahan data

Tahap-tahap mengolah data menurut Notoatmojo, (2010) adalah:

a. *Editing*

Peneliti mengedit data yang telah diisi, memeriksa nama dan kelengkapan identitas responden.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding data berdasarkan pada kategori yang dibuat atas pertimbangan peneliti sendiri.

1) Usia

- a) Dewasa awal 18-40 tahun = 1
- b) Dewasa madya 41-59 tahun = 2
- c) Dewasa lanjut > 59 tahun = 3

2) Jenis kelamin

- a) Laki –laki = 1

- b) Perempuan = 2
- 3) Tingkat pendidikan
 - a) SD = 1
 - b) SMP = 2
 - c) SMA = 3
 - d) Perguruan tinggi = 4

c. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Peneliti memasukan data hasil coding bsik sngks stsupun huruf kedalam computer.

d. *Cleaning*

Peneliti membuat tabel yang memuat data yang telah diberikan kode sesuai dengan analisa yang dibuat.

I. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik tiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah jenis (kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, dan tingkat kepatuhan).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran hubungan antara variabel independeng dan variabel dependen (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan tingkat kepatuhan pengobatan terhadap pengendalian kadar glukosa darah. Sebelum melakukan uji stastitik, maka peneliti harus melakukan beberapa tahapan, yaitu : Melakukan uji normalitas data di penelitian ini menngunakan *Shapiro wilk* karena jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50. Data pada penelitian ini berdistribusi tidak normal. Karena data

berdistribusi tidak normal maka uji analisis yang digunakan adalah *Spearman rank*.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian jika subjeknya adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Hidayat, 2010). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 16 Agustus 2021. Nomor Etika dalam penelitian ini Skep/0239/KEPK/VIII/2021. Etika tersebut yaitu :

1. *Informed Consent*(Lembar Persetujuan)

Antara peneliti dengan responden penelitian ada lembar persetujuan.

2. *Confidently* (Kerahasiaan)

Informasi yang didapatkan akan dijaga kerahasiaannya.

3. *Anomity* (Tanpa Nama)

Pada lembar pengumpulan data identitas nama responden tidak dicantumkan tetapi menggunakan kode.

K. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian melalui beberapa tahapan pelaksanaan, mulai dari persiapan penelitian hingga sampai penyusunan laporan. Uraian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menentukan tema untuk judul proposal.
- b. Melakukan studi litelatur dan konsultasi kepada pembimbing.
- c. Penelitian membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM.

- d. Setelah mendapatkan izin dari bagian PPM, lalu peneliti mengurus surat izin studi pendahuluan di Puskesmas Gamping I.
 - e. Menyusun proposal penelitian.
 - f. Melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing.
 - g. Melakukan presentasi proposal penelitian setelah proposal penelitian telah di setujui dan di tandatangani oleh dosen pembimbing skripsi.
 - h. Melakukan revisi proposal sesuai dengan arahan dosen pembimbing dan penguji skripsi.
 - i. Mengurus *ethical clearance*.
 - j. Mengurus surat izin penelitian.
 - k. Merekrut asisten penelitian sebanyak 1 Orang dengan kriteria mahasiswa keperawatan yang sudah mendapatkan materi diabetes mellitus. Setelah itu akan dilakukan penyamaan persepsi tentang kuesioner dan proses pengambilan data
 - l. Melakukan pengambilan data.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Peneliti datang ke Puskesmas Gamping I kemudian menghadap bagian Diklat untuk meminta izin melakukan penelitian.
 - b. Peneliti datang di bagian poli umum menjelaskan maksud dan tujuan kepada perawat poli umum.
 - c. Peneliti memilih calon responden yang memenuhi kriteria yang sudah di tentukan.
 - d. Peneliti datang ke puskesmas dan ke rumah untuk meminta izin kepada responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti menjelaskan di saat responden menunggu antrian berobat.
 - e. Peneliti datang ke rumah responden dikarenakan responden berobat dalam 1 bulan sekali.
 - f. Setelah memahami tujuan serta prosedur dari peneliti, responden diminta ketersediannya untuk mengisi formulir (inform consent).

- g. Peneliti memberikan waktu 5 menit untuk mengisi kuesioner, ada beberapa responden yang melanjutkan mengisi setelah berobat.
 - h. Peneliti menunggu responden selesai mengisi kuesioner
 - i. Setelah data didapat, selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.
3. Tahap Penyelesaian

Peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dan menganalisa data tersebut kemudian melakukan uji statistic untuk menulis laporan penelitian yang selanjutnya dikonsulkan pembimbing dan kemudian diseminarkan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN